

ABSTRAKSI

Sistem penerimaan dan pengeluaran barang merupakan suatu alat yang digunakan manajemen untuk menghasilkan informasi mengenai penerimaan, pengeluaran dan juga saldo akhir barang yang tersedia dalam gudang. Dalam manajemen pengontrolan persediaan sering terjadi barang kelebihan stock dan kekurangan stock, dikarenakan kurangnya pengendalian yang diterapkan dalam gudang, persediaan sering terjadi kesalahan input data dan pengeluaran barang yang tidak ada control penuh dari manajemen yang berkepentingan sehingga mengakibatkan laporan persediaan terlalu banyak dan stock barang terlalu sedikit. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem penerimaan dan pengeluaran barang yang diterapkan sudah sesuai dalam sistem perusahaan dan teori-teori yang ada, dengan tujuan untuk menghindari salah pencatatan atau kecurangan di dalam perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran belum sesuai dengan teori yang ada. PT Lautan Berlian sebaiknya lebih meningkatkan pemahaman sistem penerimaan dan pengeluaran barang pada karyawannya, dan mengontrol setiap penerimaan dan pengeluaran barang dalam gudang, sehingga salah pencatatan dan penyelewengan dalam perusahaan dapat dihindari.

Kata kunci : metode deskriptif kualitatif, sistem penerimaan dan pengeluaran, persediaan

ABSTRACT

Receipt and expenditure system is a management tool used to generate information on the receipt, expenditure and also the ending balance of goods available in the warehouse. In the management of common goods inventory control excess stock and stock shortages. Due to the lack of controls that are applied in warehouse, inventory common data input errors and expenditures that no full control of the management of the interested resulting inventory report too much and too little stock of goods. The purpose of this study to determine whether the receipt and expenditure system applied is in compliance within the enterprise system and the existing theories, in order to avoid any recording or fraud in the company. The method used is descriptive qualitative method. The research results can be seen that the implementation of revenue and expenditure system not in accordance with the existing theory. PT Lautan Berlian should further enhance understanding of the admissibility system and expenditures on employees, and control every revenue and expenditure items in the warehouse, so that any irregularities in the company's record and can be avoided.

Keywords: qualitative descriptive method, system revenues and expenditures, inventory